

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berlangsungnya globalisasi ekonomi yang terus mengalami perkembangan pesat sampai saat ini, kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan dan kekayaan perlu dimiliki oleh individu. Seseorang memiliki pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan yang menjadikan terbentuknya sebuah keputusan kemana sumber tersebut akan dialokasikan. Investasi saham bisa menjadi keputusan dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Investasi saham merupakan instrumen penanaman modal atau suatu pengorbanan yang dilakukan saat ini dengan harapan di masa yang akan datang mendapat manfaat atau keuntungan lebih besar. Sebelum berinvestasi, hal yang harus dilakukan yaitu adanya perencanaan. Susdiani (2017) perencanaan investasi menjadi hal utama dalam memberikan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi sebuah perusahaan atau individu, dalam mengelola keuangan seorang individu harus memilih investasi yang tepat. Dengan adanya perencanaan maka seseorang individu dapat membuat keputusan investasi saham yang tepat dan meminimalisir kerugian dalam berinvestasi. Masyarakat memiliki banyak alternatif investasi, salah satunya adalah investasi di bursa efek.

Data pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa sampai pada akhir tahun 2020, jumlah investor pasar modal semakin tinggi 56% dari tahun 2019 yaitu 3,88 juta investor. Sementara itu, menurut informasi KSEI, jumlah investor pasar modal Indonesia telah mencapai lebih dari 6,29 juta SID per 30 September 2021, termasuk 2,9 juta saham SID. Dibandingkan dengan akhir tahun 2020 jumlah investasi

sebanyak 3,88 juta SID, maka terjadi kenaikan 61,68% sampai September 2021 (Sumber: [https://investasi.kontan.co.id/\(2021\)](https://investasi.kontan.co.id/(2021))). Hal ini membuktikan bahwa masyarakat mulai sadar akan kesejahteraan ekonomi di masa yang akan datang yaitu dengan investasi saham. Dalam investasi saham, literasi keuangan dan juga pendapatan turut berperan didalam pengambilan keputusan investasi seseorang. Selain itu ada perilaku keuangan yang juga mempengaruhi individu dalam memutuskan investasi saham.

Mempersiapkan kesejahteraan hidup di masa yang akan datang, menjadi pilihan bagi individu menyisihkan pendapatan atau keuangan yang dimiliki untuk diinvestasikan. Keputusan investasi saham adalah keputusan untuk mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana dalam jenis investasi tertentu yaitu saham pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas untuk menghasilkan laba di masa depan selama periode waktu yang mencakup periode waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh sebab itu, perlu mempertimbangkan keputusan yang dibuat dengan benar. Dalam mengambil keputusan investasi saham, perilaku keuangan mempengaruhi investor. Pengambilan keputusan investasi adalah sebuah pilihan yang dilakukan dalam menetapkan cara berinvestasi yang menjadi bagian dari transformasi input menjadi output melalui sebuah informasi atau masalah yang didapat menurut Juwita (2015). Menurut Christanti dan Mahastanti (2011) dalam Arianti (2020) pilihan keputusan investasi saham seseorang dilihat dari sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (secara ekonomis) dan motivasi perilaku (keputusan investasi didasarkan pada aspek psikologis investor). Keputusan investasi saham tersebut menjelaskan bagaimana individu melakukan

investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor perilaku keuangan seseorang. Menurut Lindananty dan Angelina (2021) dalam mengambil keputusan investasi saham yang dilakukan oleh seseorang dipengaruhi adanya literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham adalah literasi keuangan yang merupakan aspek yang mempengaruhi individu dalam melakukan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan mengelola dananya dengan bijak, hal ini dimulai dengan mengetahui, memahami, meyakini, dan mampu berpartisipasi aktif dalam mengelola keuangan demi kesejahteraan masa depan menurut Aini *et al.*, (2017). Pengetahuan ini yang harus dipahami oleh setiap individu agar dapat menyelaraskan antara kebutuhan dengan keuangan yang dimiliki. Menurut Putri dan Rahyuda (2017) seorang individu harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar dapat merencanakan investasi sehingga keuangannya memiliki arah yang jelas. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019, indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, sedangkan indeks keuangan inklusif sebesar 76,19%. Hasil ini lebih baik dibandingkan tahun 2016 lalu, indeks literasi keuangan yang didapat 29,7% dan besar indeks inklusi keuangan 67,8%. Survei ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki sedikit dalam pengetahuan keuangan untuk mencapai level 100% ([https://www.ojk.go.id/\(2019\)](https://www.ojk.go.id/(2019))).

Kemampuan literasi keuangan yang baik juga menghindari adanya kecerobohan atau penipuan dalam berinvestasi dengan memberikan *return* keuntungan yang

besar dalam waktu yang cepat. Ada beberapa penelitian tentang literasi keuangan yang berpengaruh pada keputusan investasi saham. Penelitian Khairiyati dan Krisnawati (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada masyarakat Bandung. Penelitian lainnya oleh Humairo (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada studi anggota Galeri Investasi BEI di kota Malang. Penelitian yang dilakukan Munawar *et al.*, (2020) selaras yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa STIE Wikara. Sementara itu, Budiarto dan Susanti (2017), Pradhana (2018), Putri dan Isbanah (2019) tidak menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Al-Aziz dan Rinofah (2021) melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan pendapatan saat melakukan keputusan investasi saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan investasinya.

Selain itu ada pendapatan yang mempengaruhi individu melakukan keputusan investasi saham. Indikator pendapatan menurut Siregar dan Ritonga (2018) yaitu: pendapatan bentuk uang merupakan semua pembayaran berupa uang tunai yang tetap dan diakui sebagai imbalan atau balasan atas prestasi. Pendapatan ini yang digunakan oleh individu untuk mencukupi kebutuhan dalam kehidupan. Akan tetapi yang kita ketahui bahwa hidup terus berlangsung dan perlu adanya perencanaan jangka panjang, sehingga sebagian dari pendapatan tersebut digunakan untuk

berinvestasi dengan harapan di masa yang akan datang dapat memberi kebermanfaatan atau keuntungan yang lebih baik.

Indikator pendapatan menurut Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) merupakan berbentuk barang adalah pembayaran upah dan gaji berupa beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan kreasi. Dari indikator tersebut, komponen yang paling terlihat yaitu bersumber dari upah dan gaji. Setiap individu kisarannya relatif. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil yang didapatkan melalui pengorbanan seseorang berupa sarana materil untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sari, 2019). Penelitian Prasetyo dan Manongga (2019) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Sedangkan penelitian lainnya yaitu Septiana *et al.*, (2019) menyatakan hal yang sama yaitu pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu penelitian lainnya Robenra (2021) menyebutkan variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Penelitian ini menyebutkan perbedaan dari sebelumnya. Penelitian Putri dan Isbanah (2020) pada variabel pendapatan, tingkat pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pertiwi (2018).

Variabel selain literasi keuangan dan pendapatan, terdapat perilaku keuangan yang menggambarkan kebiasaan seseorang dalam kesehariannya mengatur keuangan, mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Menurut Ricciardi (2000) dalam Arianti (2018) mengemukakan bahwa *financial behavior* atau perilaku keuangan merupakan suatu interaksi berbagai disiplin ilmu yang berhubungan erat dan terus

menerus membaaur menjadi kesatuan yang utuh, sehingga pembahasan terisolasi. Isu yang terjadi saat ini membahas mengenai perilaku keuangan karena seseorang atau individu cenderung berpikir jangka pendek dengan dibarengi kegiatan belanja secara impulsif. Perilaku keuangan yang dilakukan secara tidak bertanggung jawab berakibat pada masalah keuangan (*financial*). Humaira dan Sagoro (2018) indikator dalam variabel perilaku keuangan, yaitu: “Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan itu sendiri, teknik penyusunan perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tak terduga, kegiatan investasi, pinjaman/hutang, dan faktor, pemantauan pengelolaan keuangan, dan evaluasi pengelolaan keuangan.”

Pada penelitian sebelumnya Lindananty dan Angelina (2021), perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Peneliti lain Landang *et al.*, (2021) mengemukakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan dalam penelitian Safryani (2020) perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasar uraian diatas, dalam penelitian ini untuk meneliti lebih lanjut literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi saham. Oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan secara simultan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah pokok yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan secara simultan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian meliputi :

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil pengujian teori secara empiris khususnya pada pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saham. Disamping itu diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pembandingan dalam kepustakaan bagi pembaca sebagai acuan dasar teoritikal dan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sesuai dengan penelitian ini.



#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan mengenai pentingnya literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan bagi investor saham.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Peneliti memberikan batasan penelitian untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran permasalahan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang terarah. Adapun batasan penelitian yang diberikan adalah :

1. Variabel yang mempengaruhi keputusan investasi saham dibatasi pada literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan. Hal ini didasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya bahwa variabel tersebut berkesesuaian untuk dikaji lebih lanjut.
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada tahun 2021.